

Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Nihaya Nazilatul Atiqoh^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Hariri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : nihayanazila23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how financial literacy, college learning and work experience influence student financial behavior. This research is a type of quantitative research, using 72 Accounting students class of 2019 at the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang as samples in this study. Data collection in this study used a questionnaire using a Google form with a Likert scale of 4 points, namely 1 strongly disagree, 2 disagree, 3 agree and 4 strongly agree. Based on the results of research on Accounting study program students class of 2019, it was found that financial literacy obtained a significance value of $0.013 < 0.05$, then H_0 was rejected and H_{1a} was accepted, learning variables in tertiary institutions obtained a significance value of $0.039 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_{1b} is accepted, the work experience variable obtains a significance value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_{1c} is accepted. Based on this explanation, it can be said that financial literacy, learning in college and work experience have a significant effect on student financial behavior.
Keywords: Financial Literacy, Learning in Higher Education, Work Experience, Student Financial Behavior

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan proses mendunia yang ditandai dengan bercampurnya budaya dari berbagai negara untuk bergerak ke arah terwujudnya satu masyarakat global dengan akses yang semakin mudah. Secara nyata era globalisasi menyebabkan apa yang ada di negara kita juga terdapat pula di negara lain begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, apabila budaya yang masuk diserap secara instan maka akan memberikan dampak buruk bagi perilaku seseorang. Salah satunya adalah pola hidup konsumtif (Erawati, 2013).

Pola hidup konsumtif sering kita temui pada masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Masyarakat yang bermukim di perkotaan cenderung melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan. Hal ini pun juga dialami oleh mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Valent (2014) mengenai alokasi pengeluaran mahasiswa FBEB UPI dalam satu bulan terlihat bahwa pengeluaran mahasiswa FBEB UPI untuk kebutuhan yang sifatnya kesenangan (membeli pulsa, nonton di bioskop, membeli baju / shopping) lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan pengeluaran mahasiswa untuk tabungan dan kebutuhan pendidikan (membeli buku, alat tulis, dan lain-lain). Misalnya saja diprogram studi pendidikan ekonomi, rata-rata persentase pengeluaran untuk kesenangan yaitu sebesar 35,94% (pulsa sebesar 6,48%, nonton di bioskop sebesar 4,92%, beli baju / shopping sebesar 24,54%) sedangkan untuk kebutuhan pendidikan yaitu sebesar 12,33%, untuk kebutuhan kesehatan sebesar 2,60%. Begitu pula dengan tabungan yang rata-rata hanya 6,93%. Hal tersebut juga terjadi pada kalangan mahasiswa di program studi pendidikan manajemen bisnis, program studi pendidikan manajemen perkantoran, dan program studi pendidikan akuntansi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa masih kurang tertarik dalam menabung. Kesadaran menabung yang dimiliki mahasiswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa tersebut menyatakan bahwa mahasiswa masih belum bisa dalam mengelola keuangan pribadinya secara tepat dan efektif

sehingga perilaku keuangan yang ditunjukkan lebih menjerumus ke arah negatif. Sementara menurut Nidar dan Bestari, (2012) belajar bagaimana mengelola uang (*money management*) adalah salah satu hal yang penting dimiliki oleh seseorang. Dalam studi keuangan di lapangan sering membahas masalah yang berhubungan dengan keuangan pribadi (*personal finance*). Tepat tidaknya mahasiswa dalam berperilaku keuangan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dalam dirinya maupun pengaruh dari luar. Sementara Rosyid, (2017) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti proses belajar dan kontrol diri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar misalkan iklan, keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan pada faktor-faktor yang telah dikemukakan oleh Nidar, Lina (2012) dan Rosyid, (2017) tersebut, faktor pertama yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah adanya literasi keuangan. Literasi keuangan menjadi faktor utama yang menentukan mahasiswa dalam berperilaku. Literasi keuangan dapat memiliki implikasi penting bagi perilaku keuangan. Misalnya, orang dengan literasi keuangan yang rendah lebih cenderung memiliki masalah dengan utang (Lusardi dan Tufano, 2019). Sementara itu, Garman dan Fogue (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, mampu menuntun mahasiswa dalam mengubah pola pikir dan perilaku serta tujuannya dalam mengelola keuangan pribadinya. seperti pada penelitian Imawati (2013) bahwa *financial literacy* cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja, dimana ketika *financial literacy* meningkat maka perilaku konsumtif akan menurun. Ketika pemerintah menaikkan tingkat suku bunga maka masyarakat yang paham *financial literacy* akan memilih menabung daripada berinvestasi. Konsumen yang paham *financial literacy* akan lebih cerdas memilih dan memberikan komplain. Hasil penelitian dari Thung, dkk (2012), Sagita (2014), Susanti (2013), Imawati (2013) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dengan perilaku keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hafis (2015) mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, literasi keuangan mengambil peranan penting dalam membenahi perilaku menyimpang pada diri mahasiswa.

Faktor kedua yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah pembelajaran di perguruan tinggi. Pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka (Jhonson & Margaret, 2017). Pembelajaran di perguruan tinggi memberikan mahasiswa pelajaran-pelajaran yang digunakan sebagai tonggak dalam penunjuk jalan untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi. Pelajaran-pelajaran yang diterima mahasiswa ketika mengambil mata kuliah dalam perkuliahan tersebut. Mata kuliah yang mendukung mahasiswa dalam berperilaku keuangan secara tepat seperti akuntansi perbankan, akuntansi perpajakan, akuntansi keuangan menengah, kewirausahaan, anggaran perusahaan, dan manajemen keuangan. Dengan mendapatkan mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami dan menguasai konsep dasar biaya dan sumber-sumber dana, proses pengelolaan dana, memiliki keterampilan dasar proses manajemen dana dalam mengelola keuangan pribadinya, dan mampu melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap anggaran bulannya. Selain menyiapkan generasi muda untuk kehidupan dewasa mereka, pendidikan keuangan di perguruan tinggi juga bisa mengatasi masalah keuangan langsung menghadapi orang-orang muda (PISA, 2012). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2013) yang menyatakan bahwa pembelajaran ekonomi di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pembelajaran di perguruan tinggi dengan baik, maka memiliki perilaku keuangan yang baik pula.

Faktor ketiga yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah pengalaman bekerja. Pengalaman dalam bekerja berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan pribadi (*personal finance*). Seperti pernyataan dari Peter Garlans Sina (2015) bahwa pengalaman memainkan peranan penting dalam *personal finance* karena dapat menjadi bahan pembelajaran guna mewujudkan kebebasan keuangan. Hal ini terlihat dari kesalahan seseorang mengelola keuangan di masa lalu, kesalahan tersebut menjadikan pengalaman untuk dipelajari agar tidak terulang kesalahan lagi di masa depan. Selain itu, Erskine (2016) dan Mandell (2019) menyatakan bahwa mahasiswa yang bekerja lebih pintar menyimpan uang dan lebih paham mengenai masalah finansial dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Sementara Sabri, et al (2018) menyatakan bahwa para pelajar yang sebelumnya memiliki pengalaman konsumen masa kecil lebih mungkin untuk terlibat dengan keuangan yang efektif. Oleh karena itu, mahasiswa yang telah memiliki pengalaman dalam bekerja akan lebih tepat pada pengaplikasian perilaku keuangannya serta lebih hati-hati dalam mengambil keputusan keuangan terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangannya.

Berdasarkan pemaparan di atas yang menunjukkan adanya gap antara fakta di lapangan dengan kondisi ideal secara teoretis maupun empiris, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih lanjut mengenai perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2019. Mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2019 dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan mereka telah menerima pembelajaran yang mencakup mata kuliah pendorong perilaku keuangan. Selain itu, mahasiswa prodi akuntansi angkatan 2019 telah menunjukkan memiliki pengalaman dalam bekerja. Sementara itu, peneliti juga ingin mengkaji faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap perilaku keuangan yang terdiri dari literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman bekerja.

Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang”**.

Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman bekerja berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang?
3. Apakah pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang?
4. Apakah pengalaman bekerja berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang terutama dalam hal perilaku keuangan mahasiswa.
 - Penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- b. Bagi bidang ilmu
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan tambahan wawasan khususnya pada perilaku keuangan mahasiswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga akademis, penelitian ini digunakan untuk bisa memberikan informasi sebagai gambaran mengenai kondisi dan keadaan yang dialami mahasiswa dalam berperilaku keuangan.
- b. Bagi mahasiswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dan misi dari literasi keuangan yaitu melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan (Rizki, 2018).

Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Ada dua pola pembelajaran di Perguruan Tinggi yaitu pola pembelajaran yang berpusat pada lembaga atau dosen, yaitu seorang dosen mengajar mahasiswa dengan bahan ajar yang sudah *given* sebagaimana yang telah dituangkan dalam Silabus dan Pola Pembelajaran yang di desain dengan pendekatan sistem yaitu dosen mengajar dan mahasiswa belajar, bertolak dari kebutuhan belajar mahasiswa yang diawali dengan *needs assesment*. Strategi pembelajaran di Perguruan Tinggi keaktifan berpusat pada mahasiswa dan kemandirian (Hidayat, 2022).

Pengalaman Bekerja

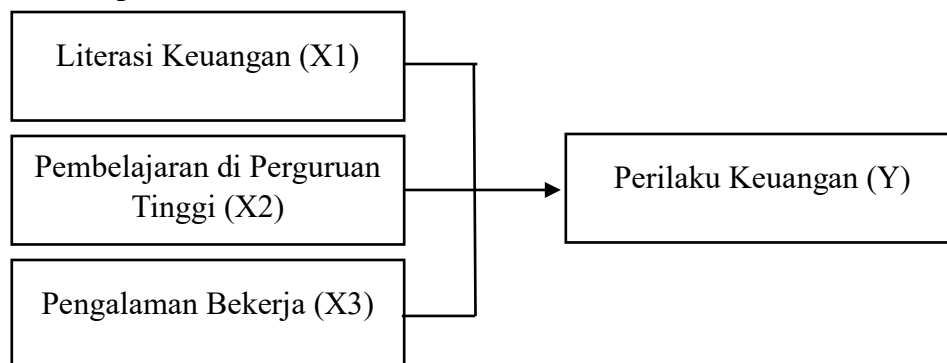
Pengalaman bekerja menurut Wariati et al. (2015) ialah wawasan, kepandaian, serta kapabilitas individu untuk memikul tugas dari pekerjaan sebelumnya. Pengalaman bekerja ialah periode dimana seorang karyawan memperoleh wawasan atau kepandaian yang terkait dengan teknik pekerjaan sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam aktivitas pekerjaan. Pengalaman kerja merupakan ukuran yang berkaitan dengan jumlah masa kerja yang dimiliki individu, dapat menafsirkan kewajiban-kewajiban pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah subjek baru dari teori keuangan yang berusaha untuk secara sistematis memahami dan memprediksi pasar keuangan dan untuk memahami dampak dari pengambilan keputusan psikologis. *Behavioral finance* adalah proses psikologis yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang terjadi pada beberapa ilusi kognitif. Ilusi ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu ilusi yang disebabkan oleh proses pengambilan

keputusan yang tinggi dan ilusi yang diambil dari cermin otak dalam pandangan harapan (Suryanto, 2017).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman bekerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

H1a : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

H1b : Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

H1c : Pengalaman bekerja berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tergolong penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Indriantoro (2019), penelitian korelasional merupakan tipe penelitian yang karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih dan tujuannya adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variable. Lokasi penelitian berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang Jl. Mayjen Haryono No. 193. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

Literasi Keuangan

Indikator Literasi Keuangan dimodifikasi dari Farikhah (2016) adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan pengelolaan keuangan
- Pengelolaan investasi
- Pengelolaan tabungan

Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Indikator pembelajaran di perguruan tinggi dari Herawati (2015) adalah sebagai berikut:

- Pemahaman materi dalam mata kuliah yang relevan
- Metode dan media yang digunakan
- Proses dan asesmen pembelajaran

Pengalaman Bekerja

Indikator pengalaman bekerja menurut Sugiyono (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Lama waktu
- b. Tingkat pengetahuan
- c. Penguasaan pekerjaan

Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan dari Jayanti & Permadhy (2018) adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan keuangan
- b. Pengendalian keuangan
- c. Evaluasi keuangan

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018:199) kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari beberapa pernyataan dalam bentuk skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti Sugiyono (2018:146). Penggunaan skala *likert* ini mempunyai tolak ukur dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju dari setiap instrumennya.

Metode Analisis Data

Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan uji linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan besarnya pengaruh dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan dasar pendekatan statistik.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2018:241) Analisis regresi linier berganda merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dalam pengukurannya melibatkan satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Menurut Suliyanto (2011:53) regresi linier berganda variabel tergantung dipengaruhi dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel (Y) dan variabel bebas (X₁,X₂,X₃,X₄,....X_n) Rumus dari regresi linier berganda ini dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Mahasiswa

a : Konstanta

b₁,b₂,b₃ : Koefisien regresi

X₁ : Literasi Keuangan

X₂ : Pembelajaran Di Perguruan Tinggi

X₃ : Pengalaman Bekerja

e : Nilai error

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:206) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu pernyataan dikatakan valid jika tingkat signifikannya berada di bawah 0,05 (Ghozali, 2013:52).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* minimal 0,6. Artinya jika nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari hasil perhitungan SPSS lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka tidak reliabel (Ghozali 2012:47).

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali (2018:161) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid lagi untuk jumlah sampel yang lebih kecil. Adapun pengujiannya menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang dapat dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-Tailed) lebih $\geq 0,05$ maka disebut data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Metode yang digunakan untuk melihat multikolinieritas dalam penelitian ini ialah menggunakan *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Heteroskedastisitas

Pengujian menggunakan uji *glejser* dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Apabila nilai sig F $< 0,05$ maka H1 diterima artinya bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai sig F lebih dari 0,05 H1 ditolak berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi R²

Apabila nilai R² bernilai 0 maka kemampuan sebuah variabel bebas terbatas dalam mendeskripsikan variabel terikat. Apabila nilai mendekati 1 maka variabel bebas dapat memberikan informasi yang dibutuhkan variabel terikat.

3. Uji t (Parsial)

Apabila nilai sig t $> 0,05$ maka artinya hipotesis ditolak dimana secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat. Begitu pula sebaliknya bila nilai sig t $< 0,05$ artinya hipotesis diterima dimana secara parsial variabel terikat memiliki pengaruh terhadap variabel bebas.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Responden

Penelitian ini menggunakan populasi dari mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Populasi tersebut sebanyak 213.

Sedangkan sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan dan memiliki pengalaman bekerja. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penyebaran kuesioner penelitian ini menggunakan google formulir dan disebar melalui grup akuntansi 2019 dan menghubungi secara personal dengan menggunakan media whatsapp, selama kurun waktu yang sudah ditetapkan maka penelitian ini mendapatkan sampel sebanyak 72 mahasiswa, dengan rincian penyebaran kuesioner sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	213
2	Kuesioner yang tidak kembali	167
3	Kuesioner yang kembali	76
4	Kuesioner yang tidak dapat diolah (belum bekerja)	(4)
	Kuesioner yang dapat diolah (sudah bekerja)	72

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	25	35
2	Perempuan	47	65
		72	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sampel penelitian terdiri dari 35% responden laki-laki sebanyak 25 mahasiswa. Dan 65% responden perempuan sebanyak 47 mahasiswa. Maka dapat disimpulkan bahwa responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	72	1	4	3,66	0,664
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	72	2	4	3,63	0,604
Pengalaman Bekerja	72	1	4	3,63	0,731
Perilaku Keuangan	72	2	4	3,65	0,777

Sumber: Data yang diolah, 2023

1. Literasi Keuangan memperoleh nilai rata-rata 3,66 yang artinya sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju terkait pernyataan yang disajikan peneliti. Jadi literasi keuangan responden dapat dikatakan baik.
2. Pembelajaran di Perguruan Tinggi memperoleh nilai rata-rata 3,63 yang artinya sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju terkait pernyataan yang disajikan peneliti. Jadi pembelajaran di perguruan tinggi responden dapat dikatakan baik.
3. Pengalaman Bekerja memperoleh nilai rata-rata 3,63 yang artinya sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju terkait pernyataan yang disajikan peneliti. Jadi pengalaman bekerja tinggi responden dapat dikatakan baik.
4. Perilaku Keuangan memperoleh nilai rata-rata 3,65 yang artinya sebagian besar responden memilih jawaban sangat setuju terkait pernyataan yang disajikan peneliti. Jadi perilaku keuangan tinggi responden dapat dikatakan baik.

Uji Validitas

Tabel 4 Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Jumlah Data	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan	X1.1	72	0,315	0,2352	Valid
2		X1.2	72	0,576	0,2352	Valid
3		X1.3	72	0,724	0,2352	Valid
4		X1.4	72	0,717	0,2352	Valid
5		X1.5	72	0,682	0,2352	Valid
6		X1.6	72	0,512	0,2352	Valid
1	Pembelajaran Di Perguruan Tinggi	X2.1	72	0,543	0,2352	Valid
2		X2.2	72	0,675	0,2352	Valid
3		X2.3	72	0,829	0,2352	Valid
4		X2.4	72	0,746	0,2352	Valid
5		X2.5	72	0,556	0,2352	Valid
6		X2.6	72	0,373	0,2352	Valid
1	Pengalaman Bekerja	X3.1	72	0,478	0,2352	Valid
2		X3.2	72	0,641	0,2352	Valid
3		X3.3	72	0,598	0,2352	Valid
4		X3.4	72	0,781	0,2352	Valid
5		X3.5	72	0,680	0,2352	Valid
6		X3.6	72	0,339	0,2352	Valid
1	Perilaku Keuangan	Y1.1	72	0,252	0,2352	Valid
2		Y1.2	72	0,722	0,2352	Valid
3		Y1.3	72	0,746	0,2352	Valid
4		Y1.4	72	0,672	0,2352	Valid
5		Y1.5	72	0,817	0,2352	Valid
6		Y1.6	72	0,318	0,2352	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2023

Hasil pengujian validitas variabel literasi keuangan (X1), pembelajaran di perguruan tinggi (X2) dan pengalaman bekerja (X3) memiliki nilai r hitung tertinggi dan terendah lebih dari r table dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa empat item pernyataan pada kuesioner variabel independen dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai objek penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,659	Reliabel
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,688	Reliabel
Pengalaman Bekerja	0,608	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,663	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2023

Hasil pengujian reliabilitas variabel literasi keuangan (X1), pembelajaran di perguruan tinggi (X2) dan pengalaman bekerja (X3) memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$, maka data reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Jika nilai Asymp. Sig $\geq 0,05$ maka distribusi data normal.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,17696156
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.060
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Liliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan ringkasan hasil uji normalitas pada hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Sehingga diperoleh nilai $0,200 > 0,05$, maka tidak ada gejala atau bias dikatakan data normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat ditentukan dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor* dan *tolerance*).

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,468	2,135
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,760	1,316
Pengalaman Bekerja	0,454	2,204
Dependent Variable: Perilaku Keuangan		

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 7 dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi tidak mengalami multikolinearitas dikarenakan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,787	1,190		4,023	0,000
Literasi Keuangan	-0,034	0,068	-0,082	-0,500	0,618
Pembelajaran di Perguruan Tinggi	-0,037	0,051	-0,094	-0,731	0,467
Pengalaman Bekerja	-0,107	0,066	-0,269	-1.623	0,109

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel 8 dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait.

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,461	2,040		0,716	0,476
	Literasi Keuangan	0,297	0,117	0,280	2,545	0,013
	Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,182	0,087	0,181	2,101	0,039
	Pengalaman Bekerja	0,456	0,113	0,450	4,003	0,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari table 9 dapat dilihat persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 1,461 + 0,013X_1 + 0,039X_2 + 0,000X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 1,461 artinya apabila ketiga variabel independen diasumsikan dengan nilai 0, maka perilaku keuangan mahasiswa bernilai 1,461.

Koefisien variabel Literasi Keuangan (X1) setiap peningkatan 1% maka perilaku keuangan mahasiswa meningkat sebesar 0,013 begitu pula sebaliknya.

Koefisien variabel Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2) setiap peningkatan 1% maka perilaku keuangan mahasiswa meningkat sebesar 0,039 begitu pula sebaliknya.

Koefisien variabel Pengalaman Bekerja (X3) setiap peningkatan 1% maka perilaku keuangan mahasiswa meningkat sebesar 0,000 begitu pula sebaliknya.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 10 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	157.523	3	52.508	36.304	.000 ^b
	Residual	98.352	68	1.446		
	Total	255.875	71			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Bekerja, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan						

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai F sebesar 36.304 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel Literasi Keuangan (X1), Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X2) dan Pengalaman Bekerja (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	0.616	0.599	1.20264
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Bekerja, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11 hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dijelaskan bahwa nilai R Square sebesar 0,616. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa sebesar 61,6% dengan asumsi sisanya 38,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 12 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,461	2,040		0,716	0,476
	Literasi Keuangan	0,297	0,117	0,280	2,545	0,013
	Pembelajaran di Perguruan Tinggi	0,182	0,087	0,181	2,101	0,039
	Pengalaman Bekerja	0,456	0,113	0,450	4,003	0,000
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						

Sumber: Data yang diolah, 2023

1. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan memperoleh nilai t sebesar 2,545 dan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ maka H_{1a} diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Pengujian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap

perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut. Sebaliknya jika literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa rendah, maka rendah pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut.

2. Pembelajaran di Perguruan Tinggi

Pembelajaran di Perguruan Tinggi memperoleh nilai t sebesar 2,101 dan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ maka H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan Pembelajaran di Perguruan Tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Artinya, semakin baik pembelajaran yang didapatkan di perguruan tinggi maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut. Sebaliknya jika mahasiswa kurang baik dalam mendapatkan pembelajaran di perguruan tinggi, maka perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa akan kurang baik.

3. Pengalaman Bekerja

Pengalaman Bekerja memperoleh nilai t sebesar 4,003 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_{1c} diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan Pengalaman Bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Artinya, semakin banyak pengalaman bekerja yang dimiliki maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut. Sebaliknya jika pengalaman bekerja yang dimiliki sedikit maka perilaku keuangan yang ditunjukkan oleh mahasiswa tersebut kurang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Secara simultan literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman bekerja berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
4. Pengalaman bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada objek penelitian yang dilakukan hanya pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
2. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner berupa *link googleform* yang disebar pada mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini hanya memakai 3 variabel independen yaitu literasi keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi dan pengalaman bekerja terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah objek penelitian. Seperti Prodi Akuntansi Perguruan Tinggi Se-Malang Raya.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung agar dapat menggali informasi dengan lebih dalam dan berkualitas.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel yang berbeda seperti Pendapatan, *Financial Attitude*, *Locus of Control*, Pendidikan Keluarga, Lingkungan Sosial, Kontrol Diri sehingga penelitian ini tidak berhenti sampai disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Sugiharto, B., Eka Putri Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Jl Otto Iskandardinata No, T., Barat, J., Artikel Abstrak, I., & Histori Artikel, A. (2019). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 02, 67–80.
- Erawati, S. N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Universitas Negeri Surabaya*, 1–7.
- Erskine, M., Kier C., Ambrose, L., & Sproule, R. 2006. Peer Crowds, Work, Experience, and Financial Saving Behaviour of Young Canadian. *Journal of Economic Psychologi*, 27 : 262-284.
- Farikhah, M. U. (2016). *Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Di KSPS BMT Logam Mulia Dawe*. 1–23.
- Garman, E. Thomas & Forgue, Raymond E.. (2010). *Personal Finance International Edition* . Canada: South Western Cengage Learning.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919>
- Hidayat, S. (2022). Sistem Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Alqalam*, 19(93), 109. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i93.457>
- Johnson, E & Margaret S.S. 2007. From Financial Literacy to Financial Capability Among The Young. *Journal of Sociology and Social Welfare*, 34, 119- 146.
- Lusardi, A & Tufano, P. 2009. Debt Literacy, Financial Experience, and Overindebtedness. NBER Working Paper n. 14808.
- Mandell, L. 2009. The Financial Literacy of Young American Adult : Result of The 2008 National Jump\$tar Coalition Survey of High School Senior and College Student. Washington D.C : Jump\$tar Coalition.
- Nidar dan Bestari. (2012). *Personal financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Student Bandung Indonesia)*. *World Journal Of Social Sciences*. 2.
- PISA. 2012. Financial Literacy Assesment Framework.
- Rizki, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan di Kalangan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Keuangan*, 15(2), 1–23.
- Rosyid, L. &. (2017). “Perilaku Konsumtif terhadap Locus of Control pada Remaja Puteri”. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi PSIKOLOGIKA*.
- Sabri, M.F, MacDonald, M, Masud, Jariah, Paim, L. Hira, T.K., & Othman M.A (2008). Financial Behavior and Problems Among College Students in Malaysia : Research and Education Implication Consumer Interest Annual 54.
- Sugiyono;, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Susanti. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Siswa di Surabaya. Laporan Penelitian Disertasi Doktor : Universitas Negeri Surabaya.
- Thung, Chai Ming, dkk. 2012. Determinants of Saving Behavior Among The University

Students in Malaysia. RM1P T1G3.

Wariati, N., Dahniar, & Sugiati, T. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Barito Timur. Jurnal Wawasan Manajemen.